

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui tulisan terdahulu, penulis telah berusaha menjelaskan serta memberi gambaran secara umum sesuai dengan kemampuan penulis, mengenai masalah ketuhanan dalam Agama Budha dan Agama Khonghucu baik secara umum maupun menurut Agama Budha dan Agama Khonghucu maka dapat di tarik kesimpulan bahwa :

Agama Budha dan Agama Khonghucu itu mempunyai konsep ketuhanan Yang Maha Esa. Sebagaimana terdapat dalam kitab dari kedua agama seperti dalam kitab Agama Budha yaitu Udana VIII : 3 dan Dalam agama Khonghucu kitab *She Ching* (puisi)”

Dalam agama budha, sebutan untuk Tuhan Yang Maha Esa antara lainnya parama budha, sanghyang adi budha, hyang tathagata, Yang Esa dan lainnya. Walaupun sebutannya berbeda-beda, namun hakekatnya tuhan itu esa adanya. Dalam kitab suci Udana telah menyebutkan tentang hakekat Tuhan Yang Maha Esa. Menurut agama budha, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berarti yakin akan keberadaan Tuhan Yang Maha Esa dan melaksanakan sila dan memiliki sifat-sifat ketuhanan

Tuhan dalam konsep Konghucu tidak dapat diperkirakan dan ditetapkan. Dalam Yijing dijelaskan bahwa Tuhan itu Maha Sempurna dan Maha Pencipta (Yuan) ; Maha Menjalin, Maha Menembusi dan Maha Luhur (Heng) ; Maha Pemurah, Maha Pemberi Rahmat dan Maha Adil (Li), dan Maha Abadi Hukumnya (Zhen).

Selain Thian atau Shang Ti ada kata lain yang berkaitan dengan agama Konghucu yaitu Thian Li dan Thian Ming, Thian Li adalah hukum-hukum dan peraturan yang bersumber dari Thian (firman Tuhan), sedangkan Thian Ming adalah Sesuatu yang telah dijadikan atau yang telah terjadi.

Agama Khonghucu yang asli disebut Ru Jiao atau agama bagi umat yang lembut. Agama yang disebarkan oleh Khonghucu maka agama ini sering disebut dengan agama Khonghucu. Agama menurut Khonghucu adalah wahyu Tuhan yang membimbing manusia sebagai rakyat Tuhan agar mampu hidup selaras mengikuti kebajikan dan watak sejati yang merupakan kuasa firman Tuhan, dengan begitu manusia mampu hidup menempuh jalan suci atau beriman kepada Tuhan yang Maha Esa.

Persamaan dari Agama Budha dan Agama Khonghucu, kedua agama tersebut sama-sama memiliki konsep Ketuhanan Yang Maha Esa. Walaupun kedua-duanya memiliki sebutan-sebutan lain terhadap

tuhannya tetapi inti dari pengertian-pengertian lain dari kedua agama tersebut adalah Tuhan Yang Maha Esa. Dan dari kedua agama tersebut memiliki Nabi yang sama-sama membawa ajaran agama tersebut Agama Budha memiliki Sidharta Gautama dan Agama dan Agama Khonghucu memiliki Konghucu. Dan nabi tersebut mengajarkan bahwa beliau bukanlah tuhan akan tetapi menjelaskan bahwa beliau adalah pembawa agama dan mengajarkan tentang Tuhan Yang Maha Esa,

Di dalam agama budha terdapat aliran-aliran kepercayaan yaitu aliran hinayana dan hamayana. Sedang di dalam Agama khonghucu tidak terdapat aliran-aliran seperti halnya agama budha

Di dalam Agama Budha dan Khonghucu mengajarkan Cara hidup yang lebih baik, mengajarkan kehidupan setelah mati bahwa akan ada kehidupan setelah mati.

B. Saran-saran

Diakhir penulisan ini, penulis ingin mengutarakan beberapa saran untuk meningkatkan solidaritas disamping dapat menciptakan kerukunan hidup antar umat beragama. Untuk mencapai maksud tersebut, diharapkan perthatian kepada :

1. Pemimpin Agama Budha dan Agama Khonghucu, supaya dalam membicarakan ketuhanan lebih terbuka serta diiringi

dengan mengadakan dialog, seminar yang bertemakan mengenai ketuhanan tersebut. Supaya lebih efektif hendaknya bekerja sama dengan pemerintah dan pemuka ataupun pemimpin agama lain untuk terciptanya kerukunan antar umat beragama.

2. Pihak Departemen Agama, hendaklah menyediakan buku-buku yang berkaitan agama-agama secara lengkap dan yang terbaru. Selain itu menyediakan seseorang yang ahli dari masing-masing agama yang dianuti, untuk memberi maklumat yang jelas dan benar tentang agama tersebut.
3. Pihak penerbit buku tentang Agama Budha, hendaklah ditambah dengan penerbitan buku-buku yang berkaitan agama budha khususnya tentang ketuhanan, karena menurut penulis buku-buku tersebut sangat kurang.
4. Umat Budha dan Khonghucu umumnya supaya lebih memahami bagaimana ketuhanan yang sesungguhnya dalam Agama Budha tersebut, supaya tidak ada lagi keraguan yang akhirnya akan mencampur adukan antara ajaran agama yang dianutinya dengan ajaran agama lain karena kurangnya pemahaman terhadap agamanya sendiri.
5. Para pembaca dan umat beragama lain supaya mempelajari bagaimana ketuhanan dalam Agama Budha dan Agama

Khonghucu yang sesungguhnya dengan adanya pengetahuan maka tidak ada lagi yang beranggapan bahwa dalam Agama Budha dan Agama Khonghucu tidak mempunyai ketuhanan yang jelas. Bagi umat islam khususnya, walaupun kita yakin bahwa hanya islam agama yang benar dan diridhoi oleh Allah SWT, tapi jika mempelajari agama lain akan menambahkan pengetahuan serta meningkatkan keyakinan bahwa Islamlah yang benar dan Syumul.